

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang selalu terdaftar dan aktif di JII selama periode penelitian yaitu tahun 2005-2009 serta menerbitkan laporan keuangan lengkap per 31 Desember. Data berupa laporan keuangan lengkap dengan *annual report* perusahaan yang diperoleh dari pojok BEI UMY dan Pusat Data Bisnis Ekonomi (PDBE) UGM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metoda *Purposive Sampling*. Data dapat diketahui dari seluruh perusahaan yang terdaftar di JII dan terdapat 8 perusahaan dari tahun 2005-2009 yang memenuhi kriteria, sehingga terdapat 40 observasian.

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, *size*, *profitabilitas*, tingkat kepemilikan publik, dan ukuran dewan komisaris. *Leverage* diukur dengan rasio total utang yaitu total utang dibagi total aktiva. *Size* diukur dengan total asset perusahaan. *Profitabilitas* diukur menggunakan *net profit margin* (NPM) yaitu laba bersih dibagi dengan pendapatan. Tingkat Kepemilikan publik menggunakan persentase pemilikan saham yang dimiliki oleh publik dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran dewan komisaris yaitu jumlah anggota dewan komisaris

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan informasi sosial (CSR) yang diperoleh dari tingkat pengungkapan informasi yang berkaitan kegiatan sosial perusahaan. Tingkat pengungkapan tersebut diukur dengan indeks pengungkapan yang diajukan.

## B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.1 berikut:

**TABEL 4.1.**  
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_LEV	40	-1,77	-,15	-1,0368	,44066
LN_SIZE	40	14,32	18,40	15,7768	1,09739
LN_PM	40	-2,81	1,62	-1,3922	1,03180
LN_PUB	40	-2,21	-,20	-1,2550	,50719
LN_KOM	40	1,61	2,30	1,8242	,24945
LN_CSR	40	-1,47	-,49	-,8282	,28512
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil analisis diolah

Berdasarkan tabel 4.1. dapat dilihat bahwa jumlah data yang valid adalah 8 perusahaan dari tahun 2005 sampai tahun 2009, total sampel adalah 40 sampel. Variabel *Leverage* memiliki nilai terendah -1,77 ; nilai tertinggi -0,15 ; dengan nilai rata-rata -1.0368 : dan standar deviasi 0,44066. Variabel *Size*

memiliki nilai minimum 14,32 ; nilai maksimum 18,40 ; dengan nilai rata-rata

15,7768 ; dan standar deviasi 1,09739. Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai terendah -2,81 ; nilai tertinggi 1,62 ; dengan nilai rata-rata -1,3922 ; dan standar deviasi 1,03180. Variabel kepemilikan publik memiliki nilai terendah -2,21 ; nilai tertinggi -0,20 ; dengan nilai rata-rata -1,2550 ; dan standar deviasi 0,50719. Variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai terendah 1,61 ; nilai tertinggi 2,30 ; dengan nilai rata-rata 1,8242 ; dan standar deviasi 0,24945 ; Nilai CSR memiliki nilai terendah -1,47 ; nilai tertinggi -0,49 ; dengan nilai rata-rata -0,8282 ; dan standar deviasi 0,28512.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Hasil pengujian *one sample Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan nilai *unstandardized residual* pada tabel 4.2. menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.096 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa

data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 4.2.**  
Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23254178
Most Extreme Differences	Absolute	,195
	Positive	,172
	Negative	-,195
Kolmogorov-Smirnov Z		1,233
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Hasil Analisis diolah

## 2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

**TABEL 4.3.**  
Hasil Uji Multikolinearitas

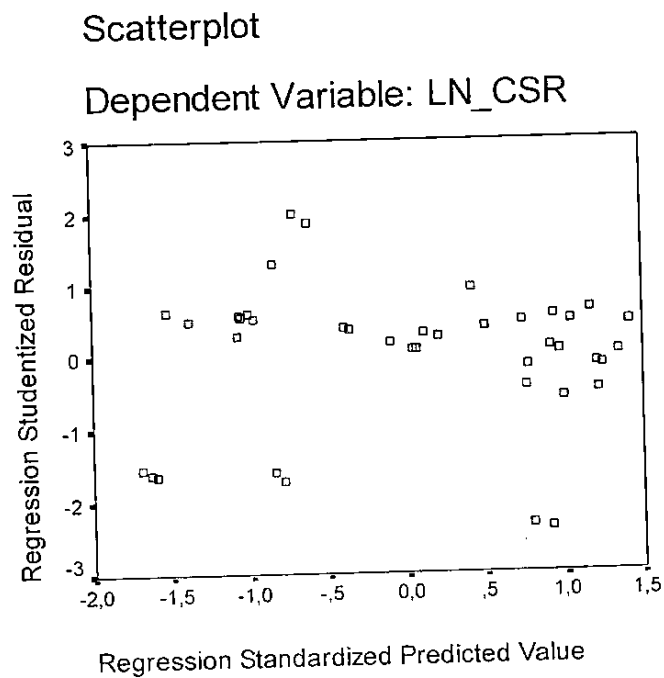
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,781	1,211		-3,121	,004		
	LN_LEV	,003	,097	,005	,035	,973	,866	1,154
	LN_SIZE	,123	,053	,474	2,344	,025	,479	2,089
	LN_PMB	,017	,047	,061	,362	,720	,685	1,460
	LN_PUB	-,240	,086	-,426	-2,799	,008	,843	1,187
	LN_KO	,404	,216	,353	1,867	,071	,546	1,832

Hasil analisis pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel berada dibawah 10 dan nilai tolerance berada diatas 0,10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**GAMBAR 4.1.**



Sumber: Hasil analisis diolah

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa dalam grafik scatterplot tidak terlihat adanya suatu pola penyebaran titik. Titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu, dengan kata lain penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (dw). Hasil uji dw menunjukkan 0,643. Angka dw tersebut diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

**TABEL 4.4.**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,579(a)	,335	,237	,24905	,643

a Predictors: (Constant), LN\_KOM, LN\_PUB, LN\_PM, LN\_LEV, LN\_SIZE

b Dependent Variable: LN\_CSR

Sumber: Hasil Analisis diolah

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Pengujian Koefisien Regresi serentak (Uji Signifikan F)

Tabel 4.5 berikut adalah hasil pengujian nilai F yang menggunakan

**TABEL 4.5.**  
Uji Nilai F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,061	5	,212	3,423	,013(a)
	Residual	2,109	34	,062		
	Total	3,170	39			

a Predictors: (Constant), LN\_KOM, LN\_PUB, LN\_PM, LN\_LEV, LN\_SIZE

b Dependent Variable: LN\_CSR

Sumber : Hasil Analisis diolah

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa nilai sig pada kolom sig yaitu 0,013 < alpha 0,05 , artinya *leverage*, *size*, *profitabilitas*, tingkat kepemilikan publik, dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan.

Selanjutnya koefisien determinasi antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.6.

**TABEL 4.6.**

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579(a)	,335	,237	,24905

a Predictors: (Constant), LN\_KOM, LN\_PUB, LN\_PM, LN\_LEV, LN\_SIZE

Sumber: Hasil Analisis diolah

Dari persamaan regresi diatas diketahui nilai R= 57,9 %, ini berarti bahwa

57,9 %. Nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2 = 0,237$ ), ini berarti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 23,7 %. Sedangkan sisanya 76,3% mampu dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan model.

## 2. Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh *leverage*, *size*, profitabilitas, tingkat kepemilikan publik, dan ukuran dewan komisaris terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan. Hasil uji nilai t dengan program SPSS 11.5 adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.7.**

Hasil Uji Pengaruh Individual (nilai t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,781	1,211		-3,121	,004
	LN_LEV	,003	,097	,005	,035	,973
	LN_SIZE	,123	,053	,474	2,344	,025
	LN_PM	,017	,047	,061	,362	,720
	LN_PUB	-,240	,086	-,426	-2,799	,008
	LN_KOM	,404	,216	,353	1,867	,071



Hasil analisis data diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LnCSR} = & - 3,781 + 0,003 \text{ LnLEV} + 0,123 \text{ LnSIZE} + 0,17 \text{ LnPM} - 0,240 \\ & \text{LnPUB} + 0,404 \text{ LnKOM} + e \end{aligned}$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar  $- 3,781$  dengan tanda negatif yang berarti bahwa besarnya pengungkapan informasi sosial sebesar  $- 3,781$  dengan asumsi *leverage*, *size*, *profitabilitas*, tingkat kepemilikan publik, dan ukuran dewan komisaris bernilai 0.
- b. Variabel *leverage* (LEV) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,003 dengan nilai signifikansi 0,973 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti *leverage* (LEV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial.
- c. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,123 dengan nilai signifikansi 0,025 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial. Setiap satu satuan kenaikan ukuran perusahaan (*SIZE*) akan menyebabkan kenaikan pengungkapan informasi sosial sebesar 0.123 satuan. dengan asumsi nilai

- d. Variabel *profitabilitas* (PM) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,17 dengan nilai signifikansi 0,720 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti profitabilitas (PM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial.
- e. Variabel tingkat kepemilikan publik (PUB) diperoleh nilai koefisien sebesar -0,240 dengan nilai signifikansi 0,008 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti tingkat kepemilikan publik (PUB) berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial. Setiap satu satuan kenaikan tingkat kepemilikan publik (PUB) akan menyebabkan penurunan pengungkapan informasi sosial sebesar 0,240 satuan, dengan asumsi LEV,SIZE,PM,KOM konstan.
- f. Variabel ukuran dewan komisaris diperoleh nilai koefisien sebesar 0,404 dengan nilai signifikansi 0,071 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti ukuran dewan komisaris (KOM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis ( $H_1$ )

Variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai sig sebesar  $0,973 > \alpha (0,05)$ . Dengan demikian hipotesis 1 ditolak, yang berarti *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

b. Pengujian hipotesis ( $H_2$ )

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai sig  $0,025 < \alpha (0,05)$ , koefisien regresinya sebesar  $0,123$ . Dengan demikian hipotesis 2 diterima, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

c. Pengujian hipotesis ( $H_3$ )

Variabel *profitabilitas* (PM) memiliki nilai sig  $0,720 > \alpha (0,05)$ . Dengan demikian hipotesis 3 ditolak, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

d. Pengujian hipotesis ( $H_4$ )

Variabel tingkat kepemilikan publik (PUB) memiliki nilai sig  $0,008 < \alpha (0,05)$ , koefisien regresinya sebesar  $-0,240$ . Dengan demikian hipotesis 4 ditolak, yang berarti tingkat kepemilikan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

e. Pengujian Hipotesis ( $H_5$ )

Variabel ukuran dewan komisaris (KOM) memiliki nilai sig  $0,071 > \alpha (0,05)$ . Dengan demikian hipotesis 5 ditolak, yang berarti ukuran dewan

komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

## E. Pembahasan

Dalam penelitian ini *leverage* yang diproksi dengan rasio utang terhadap total asset, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi sosial. Penelitian ini tidak berhasil mendukung penelitian Setyaningrum (2008), yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Sembiring (2005) yang menunjukkan bahwa tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi sosial. Hasil penelitian Anggraini (2006) bahwa tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Informasi mengenai *leverage* perusahaan JII yang termuat dalam laporan tahunan tidak memberikan makna bagi investor, hal ini berkaitan dengan dugaan bahwa para investor tidak banyak menaruh perhatian pada informasi dalam laporan tahunan.

Variabel ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan positif terhadap

tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan. Penelitian ini

berhasil mendukung penelitian yang dilakukan Hackston dan Milne (1996) yang menemukan bahwa perusahaan yang relatif besar cenderung mengungkapkan informasi sosialnya lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Cowen et.al dalam Swastaningtias (2008) hal tersebut disebabkan karena perusahaan besar yang melakukan lebih banyak aktivitas yang memberikan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat sekitar, kemungkinan mempunyai lebih banyak pemegang saham yang boleh jadi terkait dengan program sosial perusahaan, dan laporan tahunan akan dijadikan alat yang efisien untuk menyebarkan informasi ini. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Anggraini (2006), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan informasi sosial.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Belkaoui dan Karpik dalam Swastaningtias (2008), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996), yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan. Pengaruh tidak signifikan dari profitabilitas terhadap pengungkapan informasi informasi pada

tinggi tidak mempengaruhi luas pengungkapan, terutama pengungkapan sosial. Ketertarikan investor di perusahaan JII tidak dipengaruhi oleh besarnya pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan, karena investor lebih tertarik pada *goodnews* yang disampaikan perusahaan.

Tingkat kepemilikan saham oleh publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) pada laporan tahunan perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh publik akan semakin kecil perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini diduga pemegang saham pada perusahaan di JII yang tidak terlalu menuntut dan menekan perusahaan lebih memperhatikan tanggung jawabnya kepada masyarakat. Penelitian ini tidak berhasil mendukung penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Widiastuti (2004) yang mengemukakan bahwa porsi kepemilikan saham oleh investor luar berpengaruh signifikan positif mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Rahmawati (2009) bahwa kepemilikan saham oleh publik berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) pada laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwata (2006) bahwa tidak ada hubungan antara kepemilikan publik dan kualitas ungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengkaji perbedaan hasil penelitian yang pernah diteliti terhadap pengungkapan informasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eddy dalam Restiningrum (2009) yang mampu membuktikan adanya pengaruh positif antara ukuran dewan komisaris terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan. Dewan komisaris yang berukuran kecil akan lebih efektif dalam melakukan tindakan pengawasan dibandingkan dewan komisaris berukuran besar. Ukuran dewan komisaris yang besar dianggap kurang efektif dalam menjalankan fungsinya karena sulit dalam komunikasi, koordinasi serta pembuatan keputusan (Arif dan Bambang dalam Restiningrum, 2009).

Variabel jumlah komisaris tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi sosial. Hal ini dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya dewan komisaris bukanlah menjadi faktor penentu utama dari efektivitas pengawasan terhadap kegiatan perusahaan termasuk kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, akan tetapi efektivitas mekanisme pengendalian tergantung pada nilai, norma dan kepercayaan yang diterima dalam suatu organisasi (Jennings dan Oliver dalam Restiningrum,